BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data penelitian dan pengamatan yang diperoleh pada PKS PT. Agro Wira Ligatsa (AWL), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Total biaya listrik pada PT.Agro Wira Ligatsa (AWL) kapasitas 60 ton, berdasarkan suku bunga 11,8 % untuk masing-masing pembangkit dimana PLTU dengan bahan bakar serabut dan cangkang yang masih merupakan limbah dari pabrik itu sendiri adalah Rp 418,60,-/kWh, sedangkan PLTD dengan bahan bakar solar adalah Rp 3.792,10,-/kWh.
2. Biaya listrik PLTU dengan bahan bakar serabut dan cangkang jauh lebih ekonomis bila dibandingkan dengan PLTD dengan bahan bakar solar yang merupakan milik PT. Agro Wira Ligatsa (AWL) itu sendiri dan tarif dasar listrik yang disediakan oleh PLN (persero) berdasarkan ditetapkannya peraturan menteri energi dan sumber daya mineral untuk golongan industri. Adapun perbandingan biaya listrik yang dihasilkan yaitu PLTU Rp 418,60,-/kWh, PLTD Rp 3.792,10,-/kWh dan PLN (persero) Rp 1.208,41,/kWh. Maka, dengan penggunaan PLTU yang menggunakan bahan bakar dari limbah pabrik itu sendiri lebih ekonomis digunakan pada pabrik tersebut.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan pada PKS PT. Agro Wira Ligatsa (AWL), ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Sebaiknya energi listrik yang dihasilkan pabrik tersebut dapat menyalurkan listrik nya sebagian kepada penduduk di sekitar pabrik yang membutuhkan.

2. Memanfaatkan limbah sawit lainnya sebagai alternatif pembangkit listrik tambahan pada pabrik yang dapat dijual ke PLN (persero) untuk menambah pendapatan perusahaan.